



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISIONS* (STAD) DALAM PENINGKATAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS  
SISWA KELAS XI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
AIDUL SAFITRI RITONGA  
NIM. 15.20100048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with  
CamScanner



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISIONS* (STAD) DALAM PENINGKATAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS  
SISWA KELAS XI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
AIDUL SAFITRI RITONGA  
NIM. 15.20100048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2019



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISIONS* (STAD) DALAM PENINGKATAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS  
SISWA KELAS XI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

AIDUL SAFITRI RITONGA  
NIM. 15.20100048



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Muhlison, M.Ag.  
NIP 19701228 200501 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2019



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
A.n. Aidul Safitri Ritonga

Padangsidempuan, 27 Juni 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

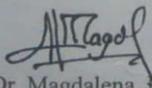
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Aidul Safitri Ritonga yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (Stad) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

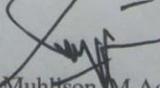
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani siding munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

  
MuhHson, M.Ag.  
NIP.19701228 200501 1 003



### PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AIDUL SAFITRI RITONGA  
NIM : 1520100048  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,



AIDUL SAFITRI RITONGA  
NIM 1520100048

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,

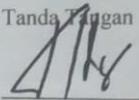
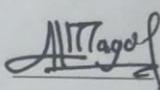
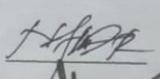
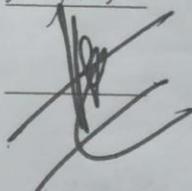


AIDUL SAFITRI RITONGA  
NIM 1520100048



DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : AIDUL SAFITRI RITONGA  
NIM : 1520100048  
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	Dr. Magdalena, M.Ag. (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	Nur Fauziah Siregar, M.Pd. (Penguji Bidang Umum)	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 30 Juli 2019  
Pukul : 02.00 s.d. 05.00 WIB.  
Hasil/Nilai : 88,25 (A-)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.58  
Predikat : **Pujian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan

Nama : Aidul Safitri Ritonga

Nim : 1520100048

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 31 Juli 2019



Dekan  
Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP 19720920 200003 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag sebagai pembimbing I, dan Bapak Muhlison, M.Ag sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Jumahana selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, Bapak Herman Nasution, S.Ag selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis, serta Bapak/Ibu Dewan Guru dan Staf Tata Usaha yang telah banyak membantu selama melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL, Bapak Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Staf dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.

4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Bapak Drs. H. Dame Siregar, M.A sebagai penasehat akademik yang telah memberi masukan dan dorongan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, serta memberikan dukungan material dan spiritual yang tak ternilai harganya buat abang dan kakak tercinta serta taklupa adik tersayang yang telah memberikan semangat dan dorongan moral, dan yang selalu memberikan dukungan dan semangat saat suka dan duka, yang telah banyak memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Penelitian Payung, Nikmah Nur Rambe, Siti Aminah Lubis, Bestari Endayana, Liska Yanti Hasibuan, Nur Halimah, Nur Mawaddah W.G, Dinda Kurnia Sari. yang memberi dukungan serta saling bertukar pikiran selama proses bimbingan dalam penulisan skripsi, selalu semangat, dan senantiasa memberikan keceriaan kepada penulis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa PPL MAN 1 Padangsidempuan, siswa kelas XI IIS 1 yang telah membantu dan ikut berpartisipasi dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan NIM "15" terkhusus untuk keluarga PAI-2 dan kepada teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan motivasi, Muhammad Habibi Pasaribu, Aidul Azhari, Azimah Daulay, Ramsa Harahap, Pipi Sopyani dan seluruh teman-teman, sahabat dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan senantiasa mendukung penulis dengan motivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan dan memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah swt membalas baik budi Bapak, Ibu, Saudara/i dan rekan-rekan berikan kepada peneliti. Semoga segala keterbatasan dan kekurangan yang ditemui dalam skripsi ini, tidak mengurangi maksud dan tujuan awal penyusunan. Aamiin...

Padangsidempuan, 27 Juni 2019

Penulis

Aidul Safitri Ritonga

NIM 1520100048

## ABSTRAK

Nama : Aidul Safitri Ritonga  
NIM : 1520100048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan yang terlalu monoton. Dokumen RPP menunjukkan guru selalu menerapkan metode ceramah dan guru kurang memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, hal ini tentu juga memberi dampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa yang tidak mencapai KKM. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi model pembelajaran yang peneliti pilih untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Padangsidempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS-1 dengan jumlah 36 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik dan menggunakan program SPSS 17.0 dan deskriptif kualitatif.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa motivasi dan hasil belajar dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil angket dan tes yang diberikan peneliti. Nilai rata-rata angket belajar siswa siklus I 44,88, siklus II 46,83, siklus III 49,02 sedangkan pada aspek hasil belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I 63,88%, siklus II 77,77% dan siklus III 88,88%. Dengan demikian terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif tipe STAD, motivasi belajar, hasil belajar. dan Al-Qur'an Hadis.

## ABSTRACT

Name : Aidul Safitri Ritonga  
Reg. Number : 1520100048  
Department : Pendidikan Agama Islam  
Title : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan

The background of this research was taken from monotonous learning process in Al-Qur'an Hadis lesson at MAN 1 Padangsidempuan. In the lesson plan, the teacher always used lecturing method while the learning process was running and the teacher gave less motivation. This made is students less motivation and less spirit in learning process, this also affected the studens' learning achievement which did not fill the criterion. Therefore, it needed a research wich could improve students' motivation and learning achievement in Al-Qur'an Hadis lesson. STAD-type cooperative learning model became one the researcher chose as the model of leaning in order to improve students' motivation and achievement of grade MAN 1 Padangsidempuan.

The purpose of this research was to know whether the use of *Student Team Achievement Divisions* (STAD)-type cooperative learning model could improve students' learning motivation and achievement of grade MAN 1 Padangsidempuan.

The kind of this research was a classroom action research. The sample of this research were 36 students from class of XI IIS-1, the instruments of data collection were questionnaire and test. Data analysis was done by using quantitative approach with statistical method, using SPSS 170 program and descriptive qualitative.

According to what the researcher done for this research, it was concluded that students' learning motivation and achievement could be improved though STAD-type cooperative learning model. This improvement could be seen from the results of the questionnaire and the test. The result in cycle I was 44,88 in average, cycle II was 46,83 in average, and cycle III was 49,02 in average. In the side of learning achievement, is was also improved that in cycle I was 63,88%, cycle II was 77,77% and cycle III was 88,88%. After all, there were improvements of students' learning motivation and achievement in every cycle.

Key words: STAD-type cooperative learning model, learning motivation, learning achievement, and Al-Qur'an Hadis lesson.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Indikator Tindakan .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	12

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	13
1. Teori Belajar Konstruktivisme .....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	14
3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	15
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	16

5. Kelebihan Dan Kelemahan Kooperatif Tipe STAD.....	17
6. Motivasi Belajar .....	19
7. Hasil Belajar .....	27
8. Materi Al-Qur'an Hadis .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Hipotesis Tindakan.....	37
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Metode dan Jenis Penelitian .....	38
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Prosedur Penelitian.....	47
F. Analisis Data.....	54
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	55
1. Sejarah Singkat MAN 1 Padangsidempuan.....	55
2. Letak Geografis MAN 1 Padangsidempuan .....	55
3. Deskripsi Empiris Subjek Penelitian .....	57
B. Tindakan .....	57
1. Siklus I .....	57
2. Siklus II .....	62
3. Siklus III.....	66
C. Hasil Tindakan .....	70
1. Hasil Tindakan I .....	70
2. Hasil Tindakan II .....	73
3. Hasil Tindakan III.....	76
D. Perbandingan Hasil Tindakan .....	79
E. Pengujian Hipotesis Tindakan .....	81
F. Pembahasan Penelitian .....	81
G. Keterbatasan Penelitian .....	82

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I .....	40
2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II .....	41
3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus III.....	42
4 Skor Skala Likert .....	43
5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar .....	44
6 Uji Validitas Motivasi Belajar .....	45
7 Angket Motivasi Belajar .....	46
8 Rekapitulasi Hasil Angket Siklus I.....	71
9 Hasil Penghitungan Statistik SPSS Siklus I .....	72
10 Distribusi Frekuensi Interval Siklus I .....	72
11 Hasil Belajar Siswa Sikus I .....	73
12 Rekapitulasi Hasil Angket Siklus II.....	74
13 Hasil Penghitungan Statistik SPSS Siklus II.....	75
14 Distribusi Frekuensi Interval Siklus II .....	75
15 Hasil Belajar Siswa Sikus II.....	76
16 Rekapitulasi Hasil Angket Siklus III .....	77
17 Hasil Penghitungan Statistik SPSS Siklus III.....	78
18 Distribusi Frekuensi Interval Siklus III.....	78
19 Hasil Belajar Siswa Sikus II.....	79
20 Perbandingan Hasil Motivasi Belajar.....	80
21 Perbandingan Hasil Belajar .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1 Peneliti Sedang Menjelaskan Materi Pelajaran .....	58
2 Siswa Berdiskusi dan Mengerjakan Lembar Kerja.....	58
3 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi .....	59
4 Siswa Mengisi dan Mengerjakan Angket dan Tes Siklus I.....	59
5 Peneliti Sedang Menjelaskan Materi.....	62
6 Siswa Berdiskusi dan Mengerjakan Lembar Kerja.....	63
7 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi .....	63
8 Guru Memberikan Hadiah.....	64
9 Siswa Mengisi dan Mengerjakan Angket dan Tes Siklus II.....	64
10 Peneliti Sedang Menjelaskan Materi.....	67
11 Siswa Melengkapi dan Menulis Lembar Kerja .....	68
12 Guru Memberikan Hadiah.....	68
13 Siswa Mengisi dan Mengerjakan Angket dan Tes Siklus III .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar yang tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong.<sup>1</sup>

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan paedagogis yang harus dilakukan agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlibat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan guru.

Strategi dan model pembelajaran memegang peran penting dalam pembelajaran, strategi yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran berhasil dari segi motivasi, aktivitas maupun hasil belajar. Strategi pembelajaran harus

---

<sup>1</sup>MB Muhaemin - Jurnal Adabiyah and Undefined 2013, "Urgensi Motivasi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," *Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id*, accessed May 13, 2019, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/321>.

digunakan secara optimal, kesalahan dalam menerapkan strategi dan model pembelajaran memberi dampak buruk bagi proses pembelajaran.

Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mudah digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dalam belajar dengan memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi.

Sebagaimana pencarian jurnal yang terindeks dalam *google scholar* dan *moraref* ditemukan beberapa penelitian terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Fora Ayuningtyas Suryana meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pelajaran IPA.<sup>2</sup> Ni Made Sunilawati pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.<sup>3</sup> Gustina Indriati, upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa melalui *mind map* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Mata kuliah anatomi fisiologi manusia.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>a Suryana, F Ayuningtyas - Pendidikan Sains, and Undefined 2013, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi IPA Terpadu Bunyi dan Sistem Pendengaran Pada Manusia di Kelas VIII SMPN 1 Pacet Mojokerto," *Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id*, accessed May 13, 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/1368>.

<sup>3</sup>NM Sunilawati, ... N Dantes - Pendas: Jurnal, and Undefined 2013, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD," *Oldpasca.Undiksha.Ac.Id*, accessed May 13, 2019, [http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/513](http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/513).

<sup>4</sup>G Indriati et al., "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Mind Map dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Kuliah Anatomi Fisiologi," *Ecampus.Iainbatusangkar.Ac.Id*, accessed May 13, 2019, <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/289>.

Asneli meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar fisika siswa.<sup>5</sup>

Penelitian tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih banyak ditujukan pada objek-objek pelajaran umum, baik IPA, maupun IPS. Sedangkan peneliti melakukan penelitian terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Sebagaimana penelusuran jurnal yang terindeks *google scholar*, ditemukan beberapa penelitian terkait dengan motivasi dan hasil belajar. Retno Puspitorni, meneliti penggunaan media komik dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.<sup>6</sup> Sulihin B. Sjukur meneliti pengaruh *blended learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.<sup>7</sup> Krisno Prastyo meneliti penerapan model *make a match* berbantuan media untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.<sup>8</sup> Retno, Sulihin dan krisno, telah meneliti peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui penggunaan media komik. Penelitian terkait motivasi dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum banyak dilakukan.

---

<sup>5</sup>A Lubis - Jurnal Pendidikan Fisika and Undefined 2012, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA Swasta UISU Medan," *Jurnal.Unimed.Ac.Id*, n.d.

<sup>6</sup>R Puspitorini Et Al., "Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif," *Researchgate.Net*, Accessed May 13, 2019, [https://www.researchgate.net/profile/Anti\\_Prodjosantoso/publication/313254160\\_Penggunaan\\_Media\\_Komik\\_dalam\\_Pembelajaran\\_IPA\\_untuk\\_Meningkatkan\\_Motivasi\\_dan\\_Hasil\\_Belajar\\_Kognitif\\_dan\\_Afektif/links/59364d3eaca272fc556b7e47/Penggunaan-Media-Komik-dalam-Pemb](https://www.researchgate.net/profile/Anti_Prodjosantoso/publication/313254160_Penggunaan_Media_Komik_dalam_Pembelajaran_IPA_untuk_Meningkatkan_Motivasi_dan_Hasil_Belajar_Kognitif_dan_Afektif/links/59364d3eaca272fc556b7e47/Penggunaan-Media-Komik-dalam-Pemb).

<sup>7</sup>SB Sjukur - Jurnal pendidikan vokasi and Undefined 2012, "Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Tingkat SMK," *Journal.Uny.Ac.Id*, accessed May 13, 2019, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043>.

<sup>8</sup>KP Wibowo, M Marzuki - Harmoni Sosial: *Jurnal Pendidikan IPS*, and Undefined 2015, "Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS," *Journal.Uny.Ac.Id*, accessed May 14, 2019, <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/7667>.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD pernah diteliti oleh beberapa penelitian Abudzar Algifari meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan agama Islam.<sup>9</sup> Muhammad Hasan meneliti peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>10</sup> Siti Juwariyah meneliti peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.<sup>11</sup>

Hasan, Siti Juwariyah meneliti motivasi, dan hasil belajar siswa secara terpisah, masih sedikit penelitian yang menggabungkan antara motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Teori belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme, karena teori konstruktivisme menuntut peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki dan dapat menemukan ide-ide yang mendorong kesadaran mereka untuk belajar. Teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Konsep utama dari teori konstruktivisme yaitu peserta

---

<sup>9</sup>Abudzar Algifari, “, ”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima” Tesis, 2017, <http://Repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6958>.

<sup>10</sup>Muhammad Hasan, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (SPeTAD) Pada Materi Ajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo”, *Skripsi*, UIN Maula,” 2015.

<sup>11</sup>Siti Juwariyah, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pokok Pembahasan Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekah Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs Yasinta Salatiga”, *Skripsi*, (UIN Walisongo Semarang )”, 2015.

didik aktif mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang dipahami. Dengan demikian peranan kontribusi siswa terhadap makna, pemahaman, dan proses belajar melalui kegiatan individual dan sosial menjadi sangat penting.<sup>12</sup> Sehingga apabila model pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan dalam pembelajaran akan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MAN 1 Padangsidimpuan terdapat dua guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Munar beliau menyatakan dalam proses pembelajaran banyak siswa yang memiliki kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran guru menerapkan metode ceramah dan menghafal. Disamping itu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM. Problem ini memang terdapat pada siswa itu sendiri kebosanan dan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran membuat siswa tidak terdorong untuk belajar, baik itu dalam membaca, berdiskusi dan belajar sendiri. Penggunaan metode ceramah dan pemberian motivasi yang kurang dari guru juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Siswa lebih banyak mengobrol sendiri saat guru menjelaskan pelajaran, karena penggunaan metode pembelajaran

---

<sup>12</sup>A Abdurrahmansyah - Ta'dib: Journal of Islamic Education and undefined 2014, "Kontribusi Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id*, accessed May 14, 2019, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/11>.

yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang berperan aktif dan bersemangat.<sup>13</sup>

Sementara wawancara peneliti dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dengan bapak Herman Nasution beliau mengatakan, bahwa proses pembelajaran di kelas kurang efektif. Banyak siswa yang terlihat bosan dalam mengikuti pelajaran hal tersebut terjadi disebabkan sebagian siswa terpengaruh oleh temannya yang tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Dari berbagai permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan.”**

---

<sup>13</sup>Munar Tua, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 1 Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2018, pukul 11.55 WIB.

<sup>14</sup>Herman Nasution, Guru Al-Qur'an Hadis MAN 1 Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 26 Januari 2019, Pukul. 09.47 WIB

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru Al-Quran Hadis dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah.
2. Buku sumber Alquran Hadis hanya satu untuk dua orang.
3. Guru kurang memotivasi siswa.
4. Kurangnya motivasi dari diri siswa sendiri.
5. Siswa memiliki masalah.
6. Siswa bosan mengikuti pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berbagai identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka fokus penelitian ini hanya terkait pada penggunaan metode belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS-1) MAN 1 Padangsidempuan.

## **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Model Kooperatif Tipe STAD

Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan kumpulan suatu prosedur instruksional dimana siswa bekerja dalam suatu kelompok yang mempunyai kemampuan belajar yang beragam untuk mencapai

tujuan yang sama. Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi peserta didik supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan guru.<sup>15</sup>

## 2. Peningkatan motivasi belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai apa yang dikehendakinya.

## 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang dinyatakan dalam nilai atau angka berdasarkan hasil yang dicapai melalui proses belajar.<sup>16</sup>

## 4. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada madrasah aliyah yang diberikan kepada peserta didik. Untuk memahami Al-Qur'an Hadis sebagai sumber pelajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk serta landasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>N Harahap - Visipena Journal and Undefined 2013, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Di MTsN Model," *Visipena.Skipgetsempena.Ac.Id*, accessed May 14, 2019, <http://visipena.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/59>.

<sup>16</sup>K Khaerudin - Madaniyah, "Kualitas Instrumen Tes Hasil Belajar," *Neliti.Com*, accessed May 14, 2019, <https://www.neliti.com/publications/195121/kualitas-instrumen-tes-hasil-belajar>.

<sup>17</sup>Suhaiyanto, "Aplikasi Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA Assulthoniyah Kota Probolinggo", *Skripsi*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 2014.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IIS-1 MAN 1 Padangsidempuan?
2. Apakah penerapan pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IIS-1 MAN 1 Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IIS-1 MAN 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IIS-1 MAN 1 Padangsidempuan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoretis
  - a. Kontribusi terhadap dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan dalam bidang strategi pembelajaran aktif sehingga motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dapat meningkat.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi kepala MAN 1 Padangsidimpuan, hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran untuk perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis
  - b. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi dan masukan khususnya guru pendidikan agama Islam di MAN 1 Padangsidimpuan.
  - c. Bagi siswa, sebagai informasi dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

## H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan penelitian ini adalah:

### 1. Motivasi Belajar

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

### 2. Hasil Belajar

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan untuk mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan atau aplikasi (*application*). Siswa dikatakan dapat meningkat pada aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan, apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lain melalui hasil tes. Hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila mencapai nilai ketuntasan 75 % siswa telah mencapai nilai 75. Pencapaian hasil belajar apabila nilai individu siswa dari siklus I sampai siklus III dan nilai siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dan pembaca maka peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari: latarbelakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan.

Bab II kajian teori yang terdiri dari pengertian model pembelajaran kooperatif tipe STAD, motivasi belajar dan hasil belajar.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, tindakan, hasil tindakan, perbandingan hasil tindakan, pengujian hipotesis tindakan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Belajar konstruktivisme

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme teori ini lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam pembelajaran adalah suatu pendekatan dimana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu.<sup>1</sup>

Teori belajar konstruktivisme merupakan teori belajar yang mendeskripsikan proses dari konstruksi pengetahuan. Konstruksi pengetahuan merupakan suatu proses aktif, bukan pasif. Konstruktivis mempercayai bahwa pengetahuan tidak hanya tersimpan dalam pikiran siswa, melainkan hal ini harus dikonstruksi oleh siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Dalam Q.S al-Maidah/5:2 disebutkan:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

---

<sup>1</sup>Suyono dan Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.107.

<sup>2</sup>J Jazim et al., "Pengembangan Modul Matematika SMP Berbasis Pendekatan Konstruktivisme," *Fkip. Ummetro. Ac.Id*, Accessed May 14, 2019, <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/matematika/article/view/667>, hlm. 105-109.

Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya. (Q.S al-Maidah/5:2)

Ayat diatas memberikan gambaran untuk saling tolong menolong dalam melakukan kebaikan hal ini sangat penting bagi manusia karena perannya sebagai makhluk social yang saling berinteraksi dan membutuhkan pada sesamanya.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

#### 1) Menurut Slavin:

pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para peserta didik diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.<sup>3</sup>

#### 2) Menurut Miftahul Huda

Dalam pembelajaran kooperatif, pendidik diharapkan mampu membentuk kelompok-kelompok kooperatif dengan berhati-hati agar semua anggotanya dapat bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab mempelajari apa yang disajikan dan membantu teman-teman satu anggota untuk mempelajarinya juga.<sup>4</sup>

#### 3) Menurut Abuddin Nata

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang terjadi sebagai akibat dari adanya pendekatan pembelajaran yang bersifat kelompok<sup>5</sup>

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik

---

<sup>3</sup>Robert E Slavin, *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik. Terjemah Oleh Narulita Yusron* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2005), hlm. 4.

<sup>4</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.), hlm. 32.

<sup>5</sup>Abuddin Nata, *Perspekif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 257.

dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen terdiri dari peserta didik yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, perempuan dan laki-laki dari latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar semua anggota belajar secara maksimal.

### **3. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Menurut Slavin: STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para pendidik yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.<sup>6</sup>

Dapat tarik kesimpulan bahwa gambaran umum tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah dimana peserta didik dibagi dalam kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin dan sukunya. Pendidik memberikan suatu pelajaran dan peserta didik di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai materi pembelajaran tersebut, akhirnya semua peserta didik menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis setiap peserta didik dibandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan nilai kelompok dan kelompok yang mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah lainnya.

### **4. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

---

<sup>6</sup>Slavin, *Cooperatif Learning Teori...* hlm. 143.

a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

b. Pembagian Kelompok

Peserta didik dibagi dalam kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 peserta didik yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender atau jenis kelamin, rasa atau etnik.

c. Presentasi dari Pendidik

Pendidik menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Pendidik member motivasi peserta didik agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif didalam proses pembelajaran pendidik dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

d. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Peserta didik belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Pendidik menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, pendidik melakukan pengamatan, memberikan

bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

e. Kuis (Evaluasi)

Pendidik mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap persentasi hasil kerja masing-masing kelompok peserta didik diberikan kuis secara individual dan tidak dibenarkan kerja sama.

f. Penghargaan Prestasi Tim

Setelah melaksanakan kuis, pendidik memeriksa hasil kerja peserta didik dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok.

g. Pemberian Tugas

Setelah masing-masing kelompok atau tim memperoleh predikat, pendidik memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan pendidik).<sup>7</sup>

## **5. Kelebihan dan Kelemahan Model Kooperatif Tipe STAD**

Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah:

- a. Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.
- b. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen.

---

<sup>7</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 215-216.

- c. Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.
- d. Dapat meningkatkan kerja sama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
- e. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa dan diakhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah:

- a. Tidak mudah bagi guru menentukan kelompok yang heterogen
- b. Karena kelompok bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok sebab siswa yang lemah akan merasa minder dengan siswa yang mahir.
- c. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja.
- d. Dalam evaluasi seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga hasil ujiannya tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.<sup>8</sup>

## **6. Motivasi Belajar**

- a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu.<sup>9</sup> Motivasi berasal dari bahasa

---

<sup>8</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 20-21.

<sup>9</sup> K Kusen - Ta'dib and undefined 2016, "Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Ecampus.Iainbatusangkar.Ac.Id*, Accessed May 14, 2019, <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/449>, hlm. 31-48.

latin yaitu *movere* yang dalam bahasa inggris berarti *to move* adalah kata kerja yang artinya menggerakkan. Motivasi itu sendiri dalam bahasa inggris adalah *motivation* yang artinya penggerakan. Oleh sebab itu ada juga yang menyatakan bahwa “*motives drive at me*” atau motiflah yang menggerakkan saya. Tidak jarang dikatakan bahwa seorang peserta didik gagal dalam mata pelajaran tertentu karena motivasi.<sup>10</sup>

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku, artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik, yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>11</sup>

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dapat disimpulkan Motivasi belajar merupakan suatu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang

---

<sup>10</sup>Abdurrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran Cet.2* (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 86.

<sup>11</sup>Jhon W. Santrock, *Educational Psychology 2 Edition, Terjemah Tri Wibowo B.S, Psikologi Pendidikan Edisi Kedua Cet. IV* (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 510.

memberikan pembelajaran siswa sangat berkepentingan dalam masalah ini. Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin harus berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar.<sup>12</sup>

b. Teori Motivasi

1) Teori Hirarki

Teori hirarki kebutuhan yang dikembangkan Maslow memandang kebutuhan manusia berjenjang dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, dimana jika satu tingkat kebutuhan telah terpenuhi, maka kebutuhan tersebut tidak lagi berfungsi sebagai motivator. Hirarki kebutuhan Maslow adalah:

- a) Kebutuhan fisik dan biologis, yaitu kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal. Menurut Maslow, jika kebutuhan fisiologis belum terpenuhi maka kebutuhan lain tidak akan memotivasi manusia.
- b) Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut kehilangan.
- c) Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan untuk bergaul dengan orang lain dan untuk diterima sebagai dari yang lain.
- d) Kebutuhan akan penghargaan yaitu kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain. Kebutuhan ini akan menghasilkan kepuasan seperti kekuasaan, status dan kebanggaan atas diri sendiri.

---

<sup>12</sup>S Suprihatin - Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro and undefined 2015, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Fkip.Ummetro.Ac.Id*, Accessed May 14, 2019, <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/ekonomi/article/view/144>, hlm. 73-82.

- e) Kebutuhan akan aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan semua kemampuan dan potensi yang dimiliki hingga menjadi orang seperti yang dicita-citakan.

## 2) Teori Psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori insting, tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yakni ide dan ego. Tokoh dari teori ini adalah Freud.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>13</sup>

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti

---

<sup>13</sup>Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 83.

itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

### c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar.<sup>14</sup>

Ada tiga fungsi motivasi yaitu:

#### 1) Motivasi Sebagai Pendorong Perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak mempunyai hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

#### 2) Motivasi Sabagai Penggerak Perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kegiatan yang tidak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal

---

<sup>14</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 156.

pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

### 3) Motivasi Sebagai Pengarah Perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari satu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain.<sup>15</sup>

Sedangkan fungsi motivasi dalam belajar menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya perlakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Yaitu besar kecilnya motivasi yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan cepat dan lambatnya suatu pekerjaan yang diperbuatnya.<sup>16</sup>

Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

---

<sup>15</sup>A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*...hlm. 157.

<sup>16</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Bumi Angkasa, 2001), hlm.

#### d. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Motivasi terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi yang berada dalam diri atau yang diistilahkan dengan motivasi instrinsik dan motivasi yang berada dari luar diri yang di istilahkan dengan motivasi ekstrinsik. Berikut ini penjelasan tentang kedua motivasi tersebut.

##### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik (*intrinsic motivation*) adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). Sebagai contoh seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena ia menyukai materi mata pelajaran tersebut.<sup>17</sup>

Motivasi intrinsik menurut Mardianto adalah motivasi yang timbul pada diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang memiliki inteligensi yang cukup tinggi boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Peserta didik yang mempunyai motivasi dari dalam diri dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukannya sehari-hari.<sup>18</sup>

##### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar diri, tindakan atau perbuatan yang didasari oleh dorongan-dorongan yang bersumber dari luar pribadi seseorang (lingkungan) untuk melakukan sesuatu karena adanya paksaan dari luar.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Educational Psychology* (Jakarta: Selemba Humanika, 2009), hlm. 204.

<sup>18</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 179.

<sup>19</sup>Santrock, *Psikologi Pendidikan Educational..*hlm. 204.

Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Sebagai contoh, seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk mendapatkan nilai bagus dimata pelajaran tersebut.

e. Strategi Menumbuhkan Motivasi

Strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah:

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai dari raport angkanya baik-baik.

2) Hadiah

Hadiah juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar mungkin tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan/kompetensi

Saingan dan kompetensi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak di dalam dunia industri dan perdagangan tetapi sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, hal ini merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga diri, begitu juga dengan siswa. Seorang siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

#### 5) Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

#### 6) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, pemberiannya harus tepat.

#### 7) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi apabila diberikan secara tepat dan bijak bisa jadi alat motivasi. Guru harus memahami prinsip-prinsip member hukuman.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>A.M, *Interaksi dan Motivasi...* hlm 92-93.

Tiap peserta didik memiliki kemampuan indra yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara, ada yang lebih senang membaca, dan sebaliknya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indra yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikurangi untuk menarik perhatian anak misalnya, guru dapat memulai dengan berbicara lebih dahulu, kemudian menulis dipapan tulis, dilanjutkan dengan melihat contoh yang konkret. Dengan variasi itu, maka diharapkan dapat memberikan stimulus terhadap indra peserta didik.

## 7. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas fungsional.<sup>21</sup>

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai dan belajar dapat dikatakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.<sup>22</sup>

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>21</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2014), hlm. 44.

<sup>22</sup>Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>23</sup>

Menurut Brigg hasil belajar adalah seluruh kecaapan yang diraih melalui proses belajar mengajar yang ditetapkan dengan angka-angka dan diukur berdasarkan tes hasil belajar.<sup>24</sup>

Lebih lanjut dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang berbentuk nilai hasil belajar<sup>25</sup>

Sudjono mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai ataupun sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistic penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.<sup>26</sup>

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai

---

<sup>23</sup>SU Usman - Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah and undefined 2015, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin," *Journal.UIN-Alauddin.Ac.Id*, Accessed May 14, 2019, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pondidikan/article/view/676](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pondidikan/article/view/676).

<sup>24</sup>ES Murningsih - Madaniyah and Undefined 2016, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif," *Journal.Stitpemalang.Ac.Id*, accessed May 14, 2019, <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/46>, hlm. 214-229.

<sup>25</sup>C Aswar - Lantanida Journal and Undefined 2017, "Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, accessed May 16, 2019, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1408>.

<sup>26</sup>VLP Sutrisno, BT Siswanto - Jurnal Pendidikan Vokasi, and undefined 2016, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta," *Journal.Uny.Ac.Id*, accessed May 16, 2019, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/8118>, hlm.111-119.

tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guna melalui proses pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti aktivitas dan proses pembelajaran dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku dan keterampilan, maupun pengetahuan kemudian akan diukur dan dinilai lalu diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

#### b. Indikator Hasil Belajar

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang akan dicapai oleh anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik, perlu memerhatikan indikator-indikatornya. Mengenai indikator kesuksesan belajar anak didik, dirujuk kepada teori al-mawardi mengatakan:

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadz yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat pada otaknya, karena makna-makna itu akan mengetahui maknanya, membantu untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena mengabaiannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, dan bila ilmu itu diingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau terlambat dalam otak.<sup>27</sup>

Menurut penjelasan Al-mawardi di atas ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

---

<sup>27</sup>AR Nurhayati, S Syahrizal - Ulumuna, and Undefined 2014, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Ulumuna.or.Id*, accessed May 16, 2019, <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/251>, hlm. 41-58.

### 1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Al-mawardi, menghafal merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar yang sangat penting. Hal ini karena menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Meskipun demikian menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

### 2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran. Belajar menurut Al-mawardi tidak cukup dengan menghafal apa yang diperlukan, melainkan harus mengerti atau memahami makna dan maksud dari yang dipelajari. Menghafal suatu pelajaran tanpa memahami maksudnya belum mencapai keberhasilan belajar yang sempurna.

### 3) Mengetahui Tujuan Belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan. Tujuan belajar versi Al-mawardi adalah tujuan belajar yang positif (baik). Karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

### 4) Mengamalkan Ilmu

Dalam pandangan Al-mawardi, ilmu tidak hanya semata-mata untuk diketahui, tetapi yang paling penting adalah pengamalan (aplikasi)

dari apa yang diketahui itu. Pengamalan ini merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh anak didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Keempat indikator keberhasilan belajar anak didik menurut Al-mawardi di atas dapat di klasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ketiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkesinambungan.

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya baik yang mendorong maupun yang menghambatnya termasuk belajar, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan psikologis siswa. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh. Siswa yang sehat jasmani dan rohaninya akan lebih baik hasil belajarnya dibanding dengan siswa yang sakit. Sedangkan faktor psikologis meliputi inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar faktor eksternal dibagi menjadi empat faktor yaitu:

a) Faktor Guru

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengelola, meneliti, dan mengembangkan serta memberikan penalaran teknik. Karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan. Seorang guru yang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan kemampuan profesionalnya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Faktor Keluarga

Keluarga turut mempengaruhi hasil belajar, bahkan dapat dikatakan sebagai faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah. Jika keluarga kurang mendukung situasi belajar, seperti kurangnya perhatian orangtua, kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya prestasi belajar anak.

c) Faktor Sekolah

Dalam menciptakan kondisi belajar yang baik di sekolah, harus memperhatikan kondisi guru, sarana, fasilitas, kurikulum, disiplin, lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa, hubungan sekolah dengan orang tua siswa. Guru dan berbagai kemampuannya akan memberikan ilmu pengetahuan yang baik terhadap siswanya agar tujuan pendidikan dapat tercapai, dengan sarana pendidikan dan

fasilitas yang cukup siswa akan termotivasi untuk belajar dengan lebih efektif serta aktif dalam pembelajaran.

#### d) Faktor Lingkungan

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa yang belajar di sekolah tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat, lingkungan masyarakat yang kurang baik akan mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa, sebaliknya masyarakat yang kurang baik akan mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar siswa.

### 8. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Materi pembelajaran yang dibahas dalam bidang studi Al-Qur'an hadis betapa semangatnya aku berkompetensi dalam kebaikan adalah:

#### a. QS. Al-Baqarah (2) 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا <sup>ط</sup> فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ <sup>ع</sup> أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا <sup>ع</sup> إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

#### b. QS. Fatir (35) 32:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا <sup>ط</sup> فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۗ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ <sup>ع</sup> بإِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Artinya: Kemudian Kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih di antara hamba-hamba kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

c. QS. An-Nahl (16) 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.

d. Hadis Riwayatkan Ibnu Majah.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْغَلُوا وَصَلُّوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةٍ ذَكَرْتُمْ لَهُ وَكَثْرَةِ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزَقُوا وَتُنَصَرُوا وَتُجْبَرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا فِي يَوْمِي هَذَا فِي شَهْرِي هَذَا مِنْ عَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فِي حَيَاتِي أَوْ بَعْدِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِزٌ اسْتِخْفَافًا بِهَا أَوْ جُحُودًا لَهَا فَلَا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ شِمْلُهُ وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ إِلَّا وَلَا صَلَاةَ لَهُ وَلَا زَكَاةَ لَهُ وَلَا حَجَّ لَهُ وَلَا صَوْمَ لَهُ وَلَا بَرَ لَهُ حَتَّىٰ يَتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِلَّا لَا تُوَمِّنُ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلَا يَوْمٌ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلَا يَوْمٌ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا إِلَّا أَنْ يَفْهَرَهُ بِسُلْطَانٍ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ.

Artinya: dari Ali bin Zaid dari Sa'id Ibnul Musayyab dari Jabir bin Abdullah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami, beliau mengatakan: "Wahai manusia, bertaubatlah kepada Allah sebelum kalian mati, bersegeralah beramal shalih sebelum kalian sibuk, dan sambunglah antara kalian dengan Rabb kalian dengan memperbanyak dzikir

kepada-Nya, banyak sedekah dengan sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Niscaya kalian akan diberi rizki, ditolong dan dicukupi. Ketahuilah, sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kalian shalat jum'at di tempat berdiriku ini, di hariku ini, di bulanku ini dan di tahunku ini hingga hari kiamat. Barangsiapa meninggalkannya di waktu hidupku atau setelahku, dan dia memiliki imam adil atau bejat, kemudian meremehkan atau menolaknya, maka Allah tidak akan menyatukannya dan urusannya tidak akan diberkahi. Ketahuilah, tidak ada shalat, tidak ada zakat, tidak ada haji, tidak ada puasa, dan tidak ada kebaikan baginya hingga ia bertaubat. Maka barangsiapa bertaubat, Allah akan menerima taubatnya. Ketahuilah, tidak boleh seorang perempuan mengimami laki-laki, orang badui mengimami seorang muhajir dan tidak boleh orang fajir mengimami seorang mukmin, kecuali jika ia memaksanya dengan kekuasaan yang ditakuti pedang dan cambuknya." (H.R. Ibnu Majah No. 1071).<sup>28</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

1. Abudzar Algifari, NIM. 8020021402 UIN Alauddin Makassar tahun 2017 dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima". Penelitian dilakukan karena kurangnya motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Teknik analisis data yang digunakan dalam uji t sampel bebas (*independent sample t-test*). Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata motivasi belajar dari 77,33 meningkat menjadi 87,76. hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata gain yang berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 0,8. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan

---

<sup>28</sup>Nurrofifah, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013* (Kementrian Agama, 2015), hlm. 98.

hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA negeri 1 Bolo, dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo, dengan nilai signifikansi  $0.013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>29</sup>

2. Muhammad Hasan, NIM. 09110256 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 dengan judul penelitian “peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI Jurusan Keagamaan MAN 2 Kota Probolinggo” penelitiannya dilakukan karena rendahnya hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes pada siklus I 65%, siklus II 75% dan siklus III 85%.<sup>30</sup>
3. Atikah Nasution, NIM. 113100233 IAIN Padangsidempuan tahun 2015 dengan judul penelitian “penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam pada materi khulafaur Rasydin kelas VII-1 MTs NU Batangtoru”. Penelitiannya dilakukan karena rendahnya Hasil belajar siswa pada bidang studi sejarah kebudayaan islam. Teknik pengumpulan data digunakan berupa tes, sebelum melakukan tindakan persentase ketuntasan secara klasikal 18,91%. Pada siklus I pertemuan pertamapersentase ketuntasan 32,43%, siklus I pertemuan kedua persentase ketuntasan 54,05. Pada siklus II

---

<sup>29</sup>Algifari, ”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima” *Tesis*, ”

<sup>30</sup>Hasan, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Student Teams Achievement Divisions* (SPeTAD) Pada Materi Ajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo”, *Skripsi*, ”

pertemuan pertama ketuntasan secara klasikal 70,27%, siklus II pertemuan kedua persentase ketuntasan meningkat menjadi 94,59%.<sup>31</sup>

### C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam penelitian tindakan kelas dinyatakan dengan menerapkan:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IIS-1 MAN 1 Padangsidimpuan
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IIS-1 MAN 1 Padangsidimpuan.

---

<sup>31</sup>Atikah Nasution, "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII-1 MTs NU Batangtoru," *Skripsi* IAIN Padangsidimpuan 2015.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MAN 1 Padangsidimpuan, Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31C Kelurahan Sihadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Secara geografis, MAN 1 Padangsidimpuan yang merupakan salah satu kota di antara 25 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan PTK ini dimulai dari bulan juli 2018 sampai April 2019. Dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari melakukan identifikasi, membuat formulasi masalah penelitian, dan mengumpulkan data.

#### **B. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan seorang guru (peneliti). Sebagai peneliti, kehadiran menjadi salah satu faktor utama untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis oleh bapak Herman Nasution S.Ag dan teman sejawat yang bernama Nikmah Nur Rambe dan Siti Aminah Lubis yang bertujuan untuk menghimpun data penelitian. Sehingga sejak tindakan dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai observer, dan diakhir penelitian, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasarkan tujuan maka penelitian ini termasuk pada penelitian *development* penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode yang sudah ada. Berdasarkan manfaatnya penelitian ini termasuk penelitian tindakan yaitu penelitian yang diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah praktis yang terjadi di lapangan. Berdasarkan metode analisis datanya maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan statistik. Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan, gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu.

Berdasarkan prosedur pengumpulan datanya, maka termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang prosedur pengumpulan datanya dilakukan saat kejadian berlangsung. Kemudian berdasarkan tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan. Sedangkan berdasarkan bidang ilmu maka penelitian ini termasuk penelitian ilmu sosial.

### **C. Latar Dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IIS-1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan TP. 2018/2019 yang melibatkan siswa berjumlah 36 orang. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kehadiran Peneliti sangat diperlukan supaya peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang diperlukan dan bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti. Peneliti bertindak, menganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian dimana dalam penelitian ini penulis menentukan waktu lamanya maupun harinya. Disamping itu penekanan terhadap keterlibatan secara langsung antara peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data yakni guru dan siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, menganalisis, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Pelaksanaan PTK ini dilakukan pada semester genap TP. 2018/2019 dimulai dari bulan juli sampai April. Dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari melakukan identifikasi dan membuat formulasi masalah penelitian dan mengumpulkan data.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan prosedur model penelitian oleh Kurt Lewin, dengan mengamati hasil siklus I, siklus II, dan siklus III. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes. Jenis tes yang dipakai adalah tes formatif yang dilakukan pada akhir setiap tindakan. Tes hasil belajar bentuk objektif dilakukan dengan pilihan ganda dan tes uraian. Instrumen ini memiliki jumlah variasi tes yaitu pilihan ganda dan uraian. Tindakan pertama siswa diberi 5 soal pilihan ganda, 3 tes uraian, tindakan kedua 5 soal pilihan ganda, 4

tes uraian, tindakan ketiga 5 soal pilihan ganda 3 tes uraian. Adapun teknik penilaiannya untuk setiap butir soal pilihan ganda diberi skor 5 setiap soalnya untuk penilaian tes uraian dilihat pada kesukaran soal.

Tabel. 1 Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus 1

Materi Ajar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Bobot	Ranah Indikator
1. Q.S al-Baqarah ayat 148 (mengartikan dan memahami kandungan ayat) 2. Q.S Fatir ayat 32 (mengartikan dan memahami kandungan ayat)	Mengidentifikasi makna dan kandungan ayat Q.S al-Baqarah ayat 148	Pilihan ganda	3	5	C4
	Mengidentifikasi makna dan kandungan ayat surah Fatir ayat 32	Pilihan ganda	1-2 4-5	20	C4
	Mengidentifikasi makna dan kandungan ayat Q.S al-Baqarah ayat 148	Tes Uraian	1 2	15 30	C4 C4
	Melengkapi dan menuliskan kembali surah al-baqarah dan surah Fatir ayat 32	Tes Uraian	3	30	C5

Tabel. 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus 2

Materi Ajar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Bobot	Ranah Indikator
1. Q.S an-Nahl ayat 97 (mengartikan dan memahami kandungan ayat) 2. H.R Ibnu Majah No. 1071) (mengartikan dan memahami kandungan ayat)	Mengidentifikasi makna perkata ayat Q.S an-Nahl ayat 97 dan Hadis	Pilihan ganda	2-5	20	C4
	Menyusun potongan Q.S an-Nahl ayat 97	Pilihan ganda	1	5	C5
	Merincikan kandungan Q.S an-Nahl ayat 97 dan Hadis	Tes Uraian	1 2	20 25	C4
	Menuliskan kembali Q.S an-Nahl ayat 97 dan menguraikan arti perkata <i>mufradat</i> Hadis	Tes Uraian	3 4	15 15	C5

Tabel. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus 3

Materi Ajar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Bobot	Ranah Indikator
1. Betapa semangatnya aku berkompetensi dalam kebaikan a. Hikmah perilaku <i>fastabiqul khairat</i> b. Menerapkan perilaku <i>fastabiqul khairat</i>	Menyimpulkan kandungan dan hikmah berkompetensi dalam kebaikan	Pilihan ganda	1-5	25	C4
	Mendeskripsikan kandungan dan aplikasi perilaku <i>fastabikul khairat</i>	Tes uraian	1 2 3	40 15 20	C5

## b. Angket

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti.<sup>1</sup> Jenis angket yang dipakai adalah angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda ceklis (√).<sup>2</sup> Kemudian untuk mengukur angket tersebut diperlukan skala. Adapun

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 133.

<sup>2</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 72.

skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala sikap yang banyak digunakan dan diadopsi untuk pengukuran segi-segi afektif yang lain adalah model likert. Nama model ini diambil dari pengembangnya yaitu Rensis Likert. Model Likert menggunakan skala deskriptif. Adapun alternatif jawaban pada skala Likert adalah:

Tabel. 4 Skor skala likert

Keterangan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dasar dari skala deskriptif ini adalah respon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap suatu objek.<sup>3</sup> Selanjutnya skala adalah seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subyek, obyek atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala biasa digunakan untuk mengukur sifat nilai-nilai dan minat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. ke-6, hlm. 238-239.

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 176.

Tabel. 5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah soal
			positif	Negativ	
1	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas.	1, 2,	3, 4	4
		2. Ulet menghadapi kesulitan.	5, 6, 8	7, 9	5
		3. Lebih senang bekerja mandiri.	10, 11, 12	13	4
		4. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.	14, 15, 17	16, 18	5
		5. Dapat mempertahankan pendapatnya.	19, 21	20, 22	4
		6. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.	24, 25	23	3
Jumlah butir					25

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 170.

Jumlah angket yang valid adalah:

Tabel. 6 Uji Validitas Motivasi Belajar

No item soal	Nilai $r_{hitung}$	Keterangan	Intrpretasi
1	0,394	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 36$ Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,329$	Valid
2	0,595		Valid
3	0,195		Tidak valid
4	0,205		Tidak valid
5	0,425		Valid
6	0,90		Valid
7	0,70		Valid
8	0,178		Tidak valid
9	0,177		Tidak valid
10	0,397		Valid
11	0,332		Valid
12	0,718		Valid
13	0,374		Valid
14	0,483		Valid
15	0,146		Tidak valid
16	0,280		Tidak valid
17	0,184		Tidak valid
18	0,229		Tidak valid
19	0,231		Tidak valid
20	0,550		Valid
21	0,285		Tidak valid
22	0,319		Tida valid
23	0,149		Tidak valid
24	0,190		Tidak valid
25	0,331		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angket pertama yang disebar pada responden sebanyak 25 pernyataan (Lihat lampiran 4). Setelah dilakukan uji validitas, jumlah pernyataan yang valid sebanyak 12 butir (Lihat lampiran 5), dan 13 pernyataan tidak valid tidak digunakan. Dengan demikian penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan angket yang valid sehingga

dari setiap butir pernyataan menjadi perwakilan setiap indikator baik itu pernyataan yang negative dan positif.

Tabel. 7 Angket Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah soal
1	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas.	1, 2,	2
		2. Ulet menghadapi kesulitan.	5, 6, 7	3
		3. Lebih senang bekerja mandiri.	10,11, 12	3
		4. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.	13, 14,	2
		5. Dapat mempertahankan pendapatnya.	21	1
		6. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.	25	1
Jumlah butir				12

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dengan menggunakan empat proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.<sup>5</sup> Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti akan berkolaborasi dengan teman sejawat yang bertugas untuk mengobservasi pada setiap tindakan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, yaitu siklus I,

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 49.

siklus II, dan siklus III. Pelaksanaan dari setiap siklus dilakukan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Akhir dari tindakan peneliti melakukan penyebaran angket dan uji tes formatif yang bertujuan untuk mengukur motivasi dan hasil belajar pada tingkat ranah kognitif siswa.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) melakukan pertemuan dengan guru bidang studi.
- b) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi betapa semangatnya aku berkompetisi dalam kebaikan. (Lihat lampiran 1)
- c) Kegiatan belajar berlangsung selama 2x45 menit.
- d) Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan di kelas XI IIS-1.
- e) Guru menyiapkan lembar kerja untuk kerja kelompok yang berbentuk potongan- potongan ayat. (Lihat lampiran 9)
- f) Guru menyiapkan amplop yang akan diberikan kepada kelompok.
- g) Guru menyiapkan angket dan alat evaluasi berupa tes tulisan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. (Lihat lampiran 6)

## 2) Pelaksanaan

- a) Guru menyajikan materi pelajaran.
- b) Guru membagi kelompok dari 36 siswa di dalam kelas menjadi 6 kelompok.
- c) Guru memberikan amplop kerja kepada setiap kelompok.
- d) Setelah mendapatkan lembar kerja, setiap kelompok saling berdiskusi untuk memecahkan persoalan yang ada dalam lembar kerja.
- e) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok
- f) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang tercepat menyelesaikan tugas.
- g) Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- h) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes tertulis dan memberi angket pada siswa.

## 3) Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## 4) Refleksi

Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan observer. Hasil diskusi yang diperoleh kemudian dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil analisis ini maka peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki

pada tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, hasil analisis yang diperoleh pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus ke II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Guru (peneliti bertindak sebagai guru)
- b) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi betapa semangatnya aku berkompetisi dalam kebaikan. (Lihat lampiran 2)
- c) Kegiatan belajar berlangsung selama 2x45 menit.
- d) Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan di kelas XI IIS-1.
- e) Guru mempersiapkan lembar kerja untuk kerja kelompok berupa potongan ayat dan hadis. (Lihat lampiran 10)
- f) Guru menyiapkan kertas manila dan selotif untuk bahan lembar kerja.
- g) Guru mempersiapkan amplop yang akan diberikan kepada kelompok.
- h) Guru mempersiapkan angket dan alat evaluasi berupa tes tulisan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. (Lihat lampiran 7)

## 2) Pelaksanaan

- a) Guru menyajikan materi pelajaran.
- b) Guru membagi kelompok dari 36 siswa di dalam kelas menjadi 6 kelompok.
- c) Guru memberikan amplop kepada setiap kelompok.
- d) Setelah mendapatkan lembar kerja, setiap kelompok saling berdiskusi untuk memecahkan persoalan yang ada dalam lembar kerja kelompok.
- e) Siswa saling bekerja sama untuk melengkapi lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru.
- f) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang tercepat menyelesaikan lembar kerja.
- g) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- h) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes dan memberikan angket yang di jawab dan diisi oleh siswa.

## 3) Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## 4) Refleksi

Dari tes yang diperoleh dari siklus I dan II bahwa kemampuan menguraikan siswa mulai meningkat. Terlihat dari beberapa siswa yang sudah mampu menguasai materi, Namun masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Siklus III

1) Perencanaan

- a) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah menyiapkan RPP. (Lihat lampiran 3)
- b) Kegiatan belajar berlangsung selama 2x45 menit.
- c) Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan di kelas XI IIS-1.
- d) Guru mempersiapkan lembar kerja untuk kerja kelompok yang berbentuk tes yang dimasukkan dalam amplop soal. (Lihat lampiran 11)
- e) Guru dan siswa menyiapkan spidol.
- f) Guru mempersiapkan amplop yang akan diberikan kepada kelompok.
- g) Guru mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tulisan dan angket yang dijawab dan diisi oleh siswa. (Lihat lampiran 8)

2) Pelaksanaan

- a) Guru menyajikan materi pelajaran.
- b) Guru membagi kelompok dari 36 siswa di dalam kelas menjadi 6 kelompok jumlah
- c) Guru memberikan amplop soal pada setiap kelompok.
- d) Guru membagi papan tulis pada enam bagian.

- e) Setelah mendapatkan lembar kerja, setiap kelompok saling berdiskusi untuk memecahkan persoalan yang ada dalam lembar kerja kelompok.
- f) Ketika semua kelompok sudah selesai berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok masing-masing di depan kelas.
- g) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang tercepat menyelesaikan tugas.
- h) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- i) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes dan pemberian angket untuk dijawab dan diisi siswa.

### 3) Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### 4) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus III ini adalah mengumpulkan semua hasil instrument. Kemudian peneliti menganalisis hasil observasi, angket dan tes. Hasil observasi, angket dan tes yang dilakukan menjadi bahan untuk peneliti agar dapat mengetahui tingkan kemampuan dalam memahami, menguraikan dan menulis kembali masing-masing siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan untuk mengetahui apakah penerapam model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* (STAD)

dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IIS-1 MAN 1 Padangsidempuan.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua teknik analisis data yaitu:

### a) Analisis Angket

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Datanya kuantitatif maka analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dicoded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh peneliti dalam menganalisis data menggunakan program SPSS 17.0.

### b) Penilaian tes

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan data yang bersifat kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil belajar siswa dapat dihitung dengan analisis persentase sederhana dengan rumus:

Persentase untuk ketuntasan belajar

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

keterangan: t= ketuntasan hasil belajar

x= jumlah siswa yang mendapat nilai

n= jumlah siswa keseluruhan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan**

Adapun sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1970 yang pada awal berdirinya dikenal dengan SP IAIN. Pada tahun 1979 SP IAIN Padangsidimpuan beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Padangsidimpuan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sampai sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10264757 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131112770001. Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional dengan akreditasi A (nilai 90,90).

##### **2. Letak Geografis MAN 1 Padangsidimpuan**

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan terletak di JL. Sutan Soripada Mulia No. 31C Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di kota Padangsidimpuan.

Madrasah ini berdiri diatas tanah berukuran 10.281 m<sup>2</sup>. Tanah dan bangunan yang ada merupakan milik Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, bukan menyewa atau menumpang.

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Sutan Soripada Mulia
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 2 Model Padangsidimpuan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Zubeir Ahmad
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman Penduduk

### **3. Kondisi Fisik Madrasah**

Kondisi fisik madrasah ini sudah cukup baik dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Madrasah ini telah memiliki 27 ruang belajar permanen, dan beberapa ruangan berlantai keramik. Selain itu, madrasah ini memiliki 1 kantor guru, ruang olahraga, perpustakaan, musala yang cukup besar dan sebuah lapangan *volleyball* dan lapangan *basketball*.

### **4. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar**

Untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dari observasi peneliti sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidimpuan (Lihat Lampiran 18). Berdasarkan tabel kondisi sarana dan prasarana, disimpulkan bahwa MAN 1 Padangsidimpuan memiliki kondisi objektif yang baik untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik demi pencapaian target yang telah diprogram di MAN 1 Padangsidimpuan, baik target akademik maupun target non akademik.

### **5. Keadaan Guru dan Peserta Didik di MAN 1 Padangsidimpuan**

Keadaan guru MAN 1 Padangsidimpuan yang berkenaan dengan lulusan pendidikan dan status pendidik (Lihat Lampiran 19). Sedangkan keadaan peserta didik kelas X, XI, dan XII (Lihat Lampiran 20).

## **6. Deskripsi Empiris Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas XI IIS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Deskripsi empiris subjek penelitian (Lihat Lampiran 21).

### **B. Tindakan**

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah terkumpul dimulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III kemudian disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada hari Rabu 20 Februari 2019 pukul 07.30-08.45 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit. Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah membuat RPP dan mempersiapkan materi berkompetisi dalam kebaikan pokok pembahasan surah Al-Baqarah ayat 148, surah Faatir ayat 32 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir Ibn Abdullah
- 2) Guru membagi kelompok sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompok dan memberikan gambaran dari inti materi pembelajaran.

- 3) Guru telah mempersiapkan lembar kerja dengan media pembelajaran berupa potongan ayat dan penjelasan ayat.
- 4) Guru telah menyusun lembar penugasan berupa angket dan soal pertanyaan tes tertulis.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 20 Februari 2019 pukul 07.15-08.45 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membacakan do'a, serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 2) Guru membagi kelompok sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompok, guru menjelaskan gambaran dari inti materi pembelajaran, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 1 Pejelasan Materi Pelajaran

- 3) Guru memberikan lembar kerja pada setiap kelompok.
- 4) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam lembar kerja. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 2 Diskusi Kelompok

- 5) Presentasi kelompok oleh kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru.



Gambar. 3 Presentase Kelompok

- 6) Guru memberikan *reward* kepada kelompok pertama yang menyelesaikan lembar kerja
- 7) Guru membagikan angket dan tes untuk diisi dan dijawab oleh siswa



Gambar. 4 Evaluasi Siklus I

8) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran, membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat) dalam pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti, mengamati setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berkenaan dengan antusias siswa dalam mengikuti diskusi, mengerjakan lembar kerja dan mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya sehingga diskusi belum berjalan dengan efektif, hanya sebagian siswa saja yang mengetahui tanggung jawabnya dalam mengerjakan diskusi sedangkan sebagiannya lagi hanya diam, ribut dan mengganggu kelompok lain sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, angket dan tes tertulis yang telah dilakukan pada siklus I terhadap proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di MAN 1 Padangsidimpuan. Hasil analisis menunjukkan siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran, dilihat ketika proses diskusi berlangsung masih ada siswa yang tidak tahu tugasnya dalam berdiskusi. Dalam melaksanakan tindakan ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu:

- 1) Siswa belum bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.
- 2) Waktu pembelajaran banyak digunakan dalam pembentukan kelompok.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II yaitu:

- 1) Sebelum melakukan diskusi, tugas setiap siswa sudah ditentukan misalnya, dalam 1 kelompok terdapat 6 orang siswa jadi, setiap siswa ada yang bertugas sebagai penyambung ayat, ada yang menjelaskan ayat dan ada yang mempresentasikan hasil diskusi serta menjawab pertanyaan kelompok lain. Pembagian kerja seperti ini membuat proses diskusi berjalan lebih efektif.
- 2) Guru terlebih dahulu membagi kelompok sebelum masuk pembelajaran sehingga waktu pembelajaran tidak terpakai untuk pembagian kelompok.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan pada Siklus II telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Februari 2019 pukul 07.15-08.45 WIB. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru (Peneliti bertindak sebagai guru) telah membuat RPP dan mempersiapkan materi berkompetisi dalam kebaikan pokok pembahasan surah An-Nahl ayat 93 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir Ibn Abdullah
- 2) Guru membagi kelompok sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompoknya dan memberikan gambaran dari inti materi pembelajaran.
- 3) Guru telah mempersiapkan lembar kerja dengan media pembelajaran berupa potongan ayat dan hadis serta penjelasan ayat dan hadis.
- 4) Guru telah menyusun lembar penugasan berupa angket dan soal pertanyaan tes tertulis.

### b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 27 Februari 2019 pukul 07.15-08.45 pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Adapun kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membacakan do'a, serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.

- 2) Guru membagi kelompok sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompok dan guru menjelaskan gambaran dari inti materi pembelajaran dan cara mengerjakan lembar kerja, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 5 Penjelasan Materi Pelajaran

- 3) Guru memberikan lembar kerja pada setiap kelompok.
- 4) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam lembar kerja siswa. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 6 Diskusi Kelompok

- 5) Presentase kelompok oleh kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru.



Gambar.7 Presentasi Hasil Diskusi.

- 6) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja.



Gambar. 8 Pemberian Hadiah Pada Kelompok

- 7) Guru membagikan angket dan tes untuk diisi dan dijawab oleh siswa



Gambar. 9 Evaluasi Siklus II.

8) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran dan membaca *hamdalah*.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat) dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh peneliti, mengamati setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berkenaan dengan antusias siswa dalam mengikuti diskusi, mengerjakan lembar kerja dan mengisi angket serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini siswa telah antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, kegiatan diskusi yang dilakukan cukup memberi pemahaman pada siswa dan kerja kelompok setiap siswa juga sudah mulai tertib, sikap tanggung jawab siswa sudah mulai tumbuh, setiap siswa sudah saling membantu untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan kepada kelompoknya akan tetapi masih terlihat beberapa siswa yang pasif.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi, angket dan tes tulisan yang telah dilakukan pada siklus II terhadap proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa sudah antusias dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini ditandai dengan keikutsertaan siswa dalam menanggapi dan bertanya ketika diskusi berlangsung, hasil belajar

siswa memiliki peningkatan siswa sudah mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Adapun kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan tindakan yaitu:

- 1) Siswa terlihat pasif dalam diskusi kelompok.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus III yaitu:

- 1) Peneliti menerapkan model pembelajaran dengan cara yang berbeda dengan cara tetap membentuk kelompok sebanyak 6 kelompok akan tetapi cara menyelesaikan lembar kerjanya siswa saling membantu kawan kelompoknya untuk melengkapi dan menulis ayat di papan tulis sehingga seluruh siswa terlibat dalam penyelesaian lembar kerja kelompok.

### **3. Siklus III**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus III dilaksanakan sebagai langkah akhir mengatasi ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Perencanaan pada siklus III telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 April 2019 pukul 07.15-08.45 WIB. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus III ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan mempersiapkan materi berkompetisi dalam kebaikan.

- 2) Guru mempersiapkan segalanya dengan sangat matang agar siswa lebih paham dan mahir dalam memahami penjelasan ayat serta menulis ayat materi berkompetisi dalam kebaikan.
- 3) Guru telah mempersiapkan angket dan soal ulangan tertulis untuk mengukur motivasi dan tingkat kognitif siswa terkait materi pembelajaran.

b. Tindakan

Siklus III telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 April 2019 pukul 07.15-08.45 WIB dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan sama-sama membaca do'a untuk mengawali pertemuan serta menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar.
- 2) Guru menjelaskan gambaran materi pelajaran dan contoh sikap berkompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Guru memberikan lembar kerja pada siswa dan menjelaskan cara kerja diskusi.



Gambar. 10 Penjelasan Materi Pelajaran

- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok dan menempel potongan ayat di papan tulis.



Gambar. 11 Diskusi Kelompok

- 5) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja.



Gambar. 12 Pemberian Hadiah Pada Kelompok Terbaik

- 6) Guru membagikan angket dan tes untuk diisi dan dijawab oleh siswa



Gambar. 13 Evaluasi Siklus III

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat) dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh peneliti, mengamati setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran berkenaan dengan antusias siswa dalam mengikuti diskusi, mengerjakan lembar kerja dan mengisi angket serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan observer dapat diketahui bahwa seluruh siswa aktif dalam mengikuti pelajaran mereka paham dan hapal dengan materi yang disampaikan dan

didiskusikan oleh guru dan siswa. Siswa juga bersemangat dan antusias dalam belajar karena guru menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, penghitungan angket, dan tes tulisan pada tindakan siklus III, penerapan model pembelajaran kooperatif telah menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IIS-1. Sementara itu dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus III ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek yaitu semangat siswa dalam belajar, keaktifan dalam berdiskusi menanggapi dan bertanya, kerja sama kelompok sehingga menumbuhkan hubungan yang akrab dan harmonis antar siswa serta dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.

### C. Hasil Tindakan

#### 1. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil pelaksanaan siklus I dengan materi berkompetisi dalam kebaikan QS. Al-Baqarah ayat 148, QS Faatir ayat 35 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir Ibn Abdullah, dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Hasil Angket

Tabel. 8 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Angket Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No	Nama Siswa	Nilai Angket
1	Abdul Majid	47
2	Afnida Sari	50
3	Agung Perdana	45
4	Ali Akbar	42

5	Amrijul Alwi	50
6	Dedi Armando	41
7	Defri	44
8	Dian Rizky	37
9	Dian Yudama	47
10	Ferdy Yunanda	46
11	Ilyas Fahrezy	42
12	Iqbal Rizky Ramadhan	47
13	Irma Yani	44
14	Laila Alfi	30
15	Lilis Saswito	44
16	Madan Harahap	48
17	Mardiah Harahap	47
18	Meliana Fitri	46
19	Muhammad Zaki	49
20	Muhammad Sholeh	45
21	Priatmitha	43
22	Rahma Humairoh	42
23	Selva Anzara Putri	47
24	Sihar Oloan	44
25	Syukri Fadly	47
26	Wahyu Hanafi	31
27	Wilda Nora	49
28	Wiwin Surya	48
29	Wulan Feranni	55
30	Wilda Aulia	42
31	Wulan Rahmawanni	48
32	Yan Fauzan	47
33	Yasria Purba	49
34	Yogi Syaputra	48
35	Yopi Mardiani	40
36	Yuni Oktaviani	45
Jumlah		1616

Dari data di atas dapat diketahui nilai maksimum siswa adalah 55 dan nilai minimum siswa adalah 30, data mentah siswa dapat dilihat pada (Lampiran 12). Data ini diuji melalui penghitungan statistik SPSS 170 pada tabel. 9

Tabel. 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siklus I

Statistics	
VAR00001	
Valid	36
Missing	0
Mean	44.8889
Std. Error of Mean	.81336
Median	46.0000
Mode	47.00
Std. Deviation	4.88015
Variance	23.816
Range	25.00
Minimum	30.00
Maximum	55.00
Sum	1616.00

Tabel. 10 Distribusi Frekuensi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Interval	Frekuensi	%
30-32	2	5.55%
33-35	-	-
36-38	1	2.77%
39-42	6	16.66%
43-45	8	22.22%
46-48	13	36.11%
49-52	5	13.88%
53-55	1	2.77%
Interval 3	36	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data kooperatif tipe STAD di MAN 1 Padangsidimpuan adalah sebanyak 5.55% berada pada interval 30-32, sebanyak 2.77% pada interval 36-38, sebanyak 16.66% pada interval 39-42, sebanyak 22.22% pada interval 43-48, sebanyak 36.11% pada interval 46-48, sebanyak 13.88% pada interval 49-52, sebanyak 2.77%, pada interval 53-55.

b. Nilai Hasil Belajar Pada Tindakan I

Tabel. 11 Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase
Tes hasil belajar siklus I skor maksimal (100)	72.91	63.88%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui skor maksimal yang harus dicapai siswa setelah dilakukan tes adalah 100. Jumlah soal yang diberikan kepada siswa adalah 8 soal dengan kategori pilihan ganda (5 soal) dengan bobot 5 untuk setiap soal, dan uraian (3 soal) dengan bobot 25 untuk setiap soal. Setelah dilakukan tes kepada seluruh siswa, rata-rata dan persentase yang diperoleh seperti tabel di atas. Siswa yang tuntas untuk siklus I adalah 23 orang. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih banyak yang kurang mampu menghafal serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan data mentah siswa apat dilihat pada (Lampiran 15).

**2. Hasil Tindakan Siklus II**

a. Hasil Angket

Tabel. 12 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Angket Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No	Nama Siswa	Nilai Angket
1	Abdul Majid	48
2	Afnida Sari	52
3	Agung Perdana	46
4	Ali Akbar	44
5	Amrijul Alwi	51
6	Dedi Armando	46
7	Defri	45
8	Dian Rizky	40
9	Dian Yudama	50
10	Ferdy Yunanda	49

11	Ilyas Fahrezy	44
12	Iqbal Rizky Ramadhan	48
13	Irma Yani	45
14	Laila Alfi	35
15	Lilis Saswito	46
16	Madan Harahap	49
17	Mardiah Harahap	50
18	Meliana Fitri	47
19	Muhammad Zaki	51
20	Muhammad Sholeh	47
21	Priatmitha	46
22	Rahma Humairoh	43
23	Selva Anzara Putri	49
24	Sihar Oloan	46
25	Syukri Fadly	49
26	Wahyu Hanafi	34
27	Wilda Nora	50
28	Wiwin Surya	50
29	Wulan Feranni	55
30	Wilda Aulia	43
31	Wulan Rahmawanni	49
32	Yan Fauzan	50
33	Yasria Purba	52
34	Yogi Syaputra	49
35	Yopi Mardiani	41
36	Yuni Oktaviani	47
Jumlah		1686

Dari data di atas dapat diketahui nilai maksimum siswa adalah 55 dan nilai minimum siswa adalah 34, data mentah siswa terdapat di (Lampiran 13). Data ini di uji melalui penghitungan ststistik spss 170 pada tabel. 13

Tabel. 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siklus II

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		46.8333
Std. Error of Mean		.73301
Median		47.5000
Mode		49.00
Std. Deviation		4.39805
Variance		19.343
Range		21.00
Minimum		34.00
Maximum		55.00
Sum		1686.00

Tabel. 14 Distribusi Frekuensi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Interval	Frekuensi	%
33-35	2	5.55%
36-38	-	-
39-42	2	5.55%
43-45	6	16.66%
46-48	10	27.77%
49-52	15	41.66%
53-55	1	2.77%
Interval 3	36	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data kooperatif tipe STAD di MAN 1 Padangsidimpuan adalah sebanyak 5.55% berada pada interval 33-35, sebanyak 5.55% pada interval 39-42, sebanyak 16.66% pada interval 43-45, sebanyak 27.77% pada interval 46-48, sebanyak 41.66% pada interval 49-52, sebanyak 2.77% pada interval 53-55. Berdasarkan hasil tabel di atas peningkatan motivasi belajar siswa terus

meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2 persentase peningkatan dapat dilihat pada tabel di atas.

b. Nilai Hasil Belajar Pada Tindakan II

Adapun hasil tindakan pada siklus II, sebagai berikut:

Tabel. 15 Hasil Belajar Siswa

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>
Tes hasil belajar siklus II skor maksimal (100)	75.91	77.77%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa sudah meningkat. Setelah dilakukan tes, Siswa yang tuntas untuk siklus II berjumlah 28 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 8 orang. Jika dilihat hasil dari siklus I dan II sudah ada peningkatan yang cukup baik, daftar mentah hasil belajar siswa terdapat di (Lampiran16) .

**3. Hasil Tindakan Siklus III**

a. Hasil Angket

Tabel. 16 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Angket Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No	Nama Siswa	Nilai Angket
1	Abdul Majid	49
2	Afnida Sari	55
3	Agung Perdana	47
4	Ali Akbar	45
5	Amrijul Alwi	50
6	Dedi Armando	47
7	Defri	46
8	Dian Rizky	47

9	Dian Yudama	52
10	Ferdy Yunanda	51
11	Ilyas Fahrezy	52
12	Iqbal Rizky Ramadhan	50
13	Irma Yani	48
14	Laila Alfi	38
15	Lilis Saswito	47
16	Madan Harahap	50
17	Mardiah Harahap	50
18	Meliana Fitri	48
19	Muhammad Zaki	53
20	Muhammad Sholeh	49
21	Priatmitha	46
22	Rahma Humairoh	47
23	Selva Anzara Putri	54
24	Sihar Oloan	50
25	Syukri Fadly	50
26	Wahyu Hanafi	38
27	Wilda Nora	55
28	Wiwin Surya	52
29	Wulan Feranni	58
30	Wilda Aulia	41
31	Wulan Rahmawanni	49
32	Yan Fauzan	50
33	Yasria Purba	54
34	Yogi Syaputra	54
35	Yopi Mardiani	44
36	Yuni Oktaviani	49
Jumlah		1765

Dari data di atas dapat diketahui nilai maksimum siswa adalah 55 dan nilai minimum siswa adalah 34, data mentah siswa terdapat pada (Lampiran 14). Data ini di uji melalui penghitungan statistik spss 170 pada tabel. 17

Tabel. 17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siklus III

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		49.0278
Std. Error of Mean		.72865
Median		49.5000
Mode		50.00
Std. Deviation		4.37190
Variance		19.113
Range		20.00
Minimum		38.00
Maximum		58.00
Sum		1765.00

Tabel. 18 Distribusi Frekuensi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Interval	Frekuensi	%
38-40	2	5.55%
41-43	1	2.77%
44-46	4	11.11%
47-49	11	30.55%
50-52	11	30.55%
53-55	6	16.66%
56-58	1	2.77%
Interval 3	36	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penyebaran data kooperatif tipe STAD di MAN 1 Padangsidempuan adalah sebanyak 5.55% berada pada interval 38-40, sebanyak 2.77% pada interval 41-43, sebanyak 30.55% pada interval 47-49, sebanyak 30.55% pada interval 50-52, sebanyak 16.66% pada interval 53-55, sebanyak 2.77% pada interval 56-58.

Berdasarkan persentase akhir pada siklus 3, Motivasi belajar siswa meningkat mulai dari siklus 1 sampai siklus 3.

c. Nilai Hasil Belajar Pada Tindakan III

Adapun hasil tindakan pada siklus III, sebagai berikut:

Tabel. 19 Hasil Belajar Siswa

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase</b>
Tes hasil belajar siklus II skor maksimal (100)	82.28	88.88%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang diperoleh meningkat dari siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas dari 36 siswa 32 siswa memperoleh nilai diatas KKM yaitu nilai 75. Hal ini menunjukkan pengetahuan siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar siswa meningkat dari kriteria pencapaian perolehan hasil belajar siswa, data mentah siswa terdapat pada. (Lampiran 17)

#### **4. Perbandingan Hasil Tindakan**

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I, siklus II dan siklus III terdapat peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini.

a. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

Tabel. 20 Perbandingan Motivasi Belajar Setiap Siklus

Kategori	Jumlah	Nilai Max	Nilai Min	Mean
Motivasi belajar siklus I	1616	55	30	44,88
Motivasi belajar siklus II	1686	55	34	46,83
Motivasi belajar siklus III	1763	58	38	49,02

b. Perbandingan hasil belajar siswa

Tabel 21. Perbandingan Hasil Belajar Setiap Siklus

Kategori	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
Tes hasil ketuntasan belajar siklus I	72.91	63,88%
Tes hasil ketuntasan belajar siklus II	75.91	77,77%
Tes hasil ketuntasan belajar siklus III	82.28	88,88%

Dari hasil penelitian di atas, motivasi dan hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I, siklus II, sampai siklus III dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat dari hasil belajar secara individu, dimana setelah dilakukan penjumlahan nilai dari siklus I sampai siklus III nilai rata-rata siswa terlihat mampu mencapai target indikator belajar dari skor 75. Hal ini menunjukkan persentase belajar keseluruhan siswa secara individu 77,77%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran tipe STAD membuktikan ini cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran (pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) karena dapat meningkatkan motivasi siswa secara internal dan eksternal. Pembelajaran kooperatif tipe STAD suatu model pembelajaran yang mengkolaborasikan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi sehingga memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan idea dan gagasan yang dimiliki dan mempunyai

kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami baik itu kepada guru atau teman.

Sehingga dari pengkolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI IIS-1 di MAN 1 Padangsidimpuan.

## **5. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MAN 1 Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil rekapitulasi angket dan hasil tes yang diperoleh siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus III. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa juga semakin kondusif dan membaik.

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket dan tes di atas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IIS-1 MAN 1 Padangsidimpuan maka hipotesis tindakan diterima.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mulai dari siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IIS-1 di MAN 1 Padangsidimpuan. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan teori yang

dikemukakan dalam bab II yaitu teori konstruktivisme. Disebutkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat belajar bersama dan mandiri. Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan dalam setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan motivasi belajar siswa serta semangat siswa dalam belajar. Maka, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar karena dapat menumbuhkan motivasi siswa dan kesadaran siswa dalam belajar. Dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yaitu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Padangsidimpuan menunjukkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IIS-1.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan waktu, siswa kelas X dan XI libur satu minggu karena kelas XII melaksanakan UASBN dan UAMBN.

Keterbatasan lain adalah soal yang digunakan oleh peneliti pada tindakan tidak melalui uji validitas. Meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi semangat peneliti untuk terus melaksanakan penelitian dan berusaha mencari data tersebut. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Padangsidimpuan, diperoleh hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IIS-1 yang berjumlah 36 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi angket dan hasil tes yang diberikan dari siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

##### a. Hasil Perhitungan Angket Belajar Siswa

Tabel. 22 Perbandingan Motivasi Belajar Setiap Siklus

Kategori	Jumlah	Nilai Max	Nilai Min	Mean
Motivasi belajar siklus I	1616	55	30	44.88
Motivasi belajar siklus II	1686	55	34	46.83
Motivasi belajar siklus III	1763	58	38	49.02

##### b. Hasil Belajar Siswa

Tabel 23. Perbandingan Hasil Belajar Setiap Siklus

Kategori	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
Tes hasil ketuntasan belajar siklus I	72.91	63.88%
Tes hasil ketuntasan belajar siklus II	75.91	77.77%
Tes hasil ketuntasan belajar siklus III	82.28	88.88%

Data tersebut menunjukkan motivasi dan hasil belajar siswa terus meningkat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang disarankan dalam pembelajaran

Alquran dan hadis. Pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi sehingga siswa memiliki kesadaran penuh dalam belajar. Selanjutnya dalam penyajian kelompok bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan guru sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap siklus.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk menumbuhkan motivasi dan gairah belajar siswa.
2. Bagi siswa, dalam penguasaan memahami materi maka perlu memiliki motivasi, kesadaran sehingga keinginan belajar itu tumbuh tanpa ada unsur paksaan, selain belajar mandiri perlu juga belajar kelompok yang dapat menambah pengetahuan dan bekerja sama dalam penyelesaian masalah.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, tetapi dengan cara, pendekatan, dan hasil belajar yang dicapai berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Abdurrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran Cet.2*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Adabiyah, MB Muhaemin - Jurnal, and undefined 2013. "Urgensi Motivasi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa." *Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id*. Accessed May 13, 2019. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/321>.
- Algifari, Abudzar. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima" Tesis, (,) 2017.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Education, A Abdurrahmansyah - Ta'dib: Journal of Islamic, and undefined 2014. "Kontribusi Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Sekolah." *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/11>.
- Fisika, A Lubis - Jurnal Pendidikan, and Undefined 2012. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA Swasta UISU Medan." *Jurnal.Unimed.Ac.Id*, n.d.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Angkasa, 2001.
- Haryanto, Suyono dan. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hasan, Muhammad. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (SPeITAD) Pada Materi Ajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo", Skripsi, (UIN Maula," 2015.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapaaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.
- Indriati, G, E Rosba, R Kasmeri - Ta'dib, and Undefined 2015. "Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Mind Map Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Mata Kuliah Anatomi Fisiologi." *Ecampus.Iainbatusangkar.Ac.Id*. Accessed May 13,

2019.

<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/289>.

Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2014.

Jazim, J, RB Anwar, D Rahmawati - AKSIOMA: Jurnal Program, and undefined 2017. “pengembangan modul matematika smp berbasis pendekatan konstruktivisme.” *Fkip.ummetro.ac.id*. Accessed may 14, 2019. <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/matematika/article/view/667>.

Journal, C Aswar - Lantanida, and undefined 2017. “Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa.” *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*. Accessed May 16, 2019. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1408>.

———. “Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa.” *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1408>.

Journal, N Harahap - Visipena, and Undefined 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem di MTsN Model.” *Visipena.Stkipgetsempena.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. <http://visipena.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/59>.

Juwariyah, Siti. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pokok Pembahasan Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekah Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs Yasinta Salatiga’, Skripsi, (UIN Walisongo Semarang ),” 2015.

Madaniyah, ES Murningsih -, and undefined 2016. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif.” *Journal.Stitpemalang.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/46>.

Madaniyah, K Khaerudin -. “Kualitas Instrumen Tes Hasil Belajar.” *Neliti.Com*. Accessed May 14, 2019. <https://www.neliti.com/publications/195121/kualitas-instrumen-tes-hasil-belajar>.

Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2012.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Metro, S Suprihatin - Jurnal Pendidikan Ekonomi UM, and undefined 2015. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Fkip.Ummetro.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/ekonomi/article/view/144>.

- Mudjono, Dimiyati dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Nasution, Atikah. “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Khulafaur Rasyidin Kelas VII-1 Mts NU Batangtoru,” 2015.
- Nata, Abuddin. *Perspekif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurhayati, AR, S Syahrizal - Ulumuna, and undefined 2014. “Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar.” *Ulumuna.or.Id*. Accessed May 16, 2019. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/251>.
- Nurrofifah. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Kementrian Agama, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2014.
- Puspitorini, R, AK Prodjosantoso, ... B Subali - Jurnal Cakrawala, and undefined 2014. “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif.” *Researchgate.Net*. Accessed May 13, 2019. [https://www.researchgate.net/profile/Anti\\_Prodjosantoso/publication/313254160\\_Penggunaan\\_Media\\_Komik\\_Dalam\\_Pembelajaran\\_Ipa\\_Untuk\\_Meningkatkan\\_Motivasi\\_dan\\_Hasil\\_Belajar\\_Kognitif\\_Dan\\_Afektif/links/59364d3eaca272fc556b7e47/Penggunaan-Media-Komik-dalam-Pemb](https://www.researchgate.net/profile/Anti_Prodjosantoso/publication/313254160_Penggunaan_Media_Komik_Dalam_Pembelajaran_Ipa_Untuk_Meningkatkan_Motivasi_dan_Hasil_Belajar_Kognitif_Dan_Afektif/links/59364d3eaca272fc556b7e47/Penggunaan-Media-Komik-dalam-Pemb).
- Riduan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Santrock, Jhon W. *Educational Psychology 2 Edition, Terjemah Tri Wibowo B.S, Psikologi Pendidikan Edisi Kedua Cet. IV*. Jakarta: kencana, 2011.
- . *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Selemba Humanika, 2009.
- Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning Teori, Riset Dan Praktik. Terjemah Oleh Narulita Yusron*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2005.
- Suhaiyanto. ““Aplikasi Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MA Assulthoniyah Kota Probolinggo", Skripsi, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang),” 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Sunilawati, NM, ... N Dantes - Pendas: Jurnal, and undefined 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD.” *Oldpasca.Undiksha.Ac.Id*. Accessed May 13, 2019. [http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/513](http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/513).

Suryana, A, F Ayuningtyas - Pendidikan Sains, and undefined 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi IPA Terpadu Bunyi Dan Sistem Pendengaran Pada Manusia Di Kelas VIII SMPN 1 Pacet Mojokerto.” *Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id*. Accessed May 13, 2019. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/1368>.

Sutrisno, VLP, BT Siswanto - Jurnal Pendidikan Vokasi, and undefined 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta.” *Journal.Uny.Ac.Id*. Accessed May 16, 2019. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/8118>.

Ta'dib, K Kusen -, and undefined 2016. “Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.” *Ecampus.Iainbatusangkar.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/449>.

Tarbiyah, SU Usman - Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu, and Undefined 2015. “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin.” *Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/676](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/676).

vokasi, SB Sjukur - Jurnal pendidikan, and Undefined 2012. “Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK.” *Journal.Uny.Ac.Id*. Accessed May 13, 2019. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043>.

Wibowo, KP, M Marzuki - Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, and undefined 2015. “Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS.” *Journal.Uny.Ac.Id*. Accessed May 14, 2019. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/7667>.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Aidul Safitri Ritonga  
NIM : 1520100048  
Tempat/Tanggal Lahir : Huta Holbung/ 26 Desember 1997  
e-mail/No HP : aidulsafitri@gmail.com/082161098231  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 5  
Alamat : Huta Holbung

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Samsir Ritonga  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Patani Nasution  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Huta Holbung

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 101020 Huta Tonga Tamat Tahun 2009  
SLTP : MTs N 2 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2012  
SLTA : MAN 1 Padangsidimpuan, Tamat Tahun 2015

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : MAN 1 Padangsidempuan**  
**Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis**  
**Kelas/Semester : XI/Genap**  
**Materi Pokok : Berkompetisi Dalam Kebaikan**  
**Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 pertemuan)**

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

1.2 Menghayati nilai-nilai kompetitif dan kerja sama dalam kebaikan

2.2 Membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan sebagai pemahaman atas QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32. Dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir Ibn Abdullah.

3.2 Memahami ayat-ayat Al-Quran dan Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32

4.2 Mempresentasikan isi kandungan ayat Al-Quran dan Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32.

## **C. Indikator Pembelajaran**

1. Membaca QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32. Dan riwayat Ibnu Majah dari Jabir Ibn Abdullah.
2. Menyebutkan makna mufradat QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32.
3. Menjelaskan kandungan QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32.
4. Mempresentasikan isi kandungan ayat Al-Quran QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, diharapkan:

1. Peserta didik dapat membaca QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32. QS. an-Nahl (16): 97. Dan riwayat Ibnu Majah dari Jabir ibn Abdullah.
2. Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32.
3. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32.

4. Mempresentasikan isi kandungan ayat Al-Quran QS. al-Baqarah (2): 148. QS. Fatir (35): 32.

### E. Materi Pembelajaran (Rincian Materi Pokok)

1. Memahami QS. al-Baqarah (2): 148 tentang kompetisi dalam kebaikan

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Kandungan Q.S. al-Baqarah (2): 148:

- a. Perintah untuk selalu giat bekerja dan berlomba-lomba dalam kebaikan.
  - b. Perintah untuk selalu mempercayai bahwa setiap yang kita lakukan selalu diawasi oleh Allah swt. dan segala yang kita lakukan akan mendapatkan balasan.
2. Memahami QS. Fatir (35): 32 tentang kompetisi dalam kebaikan.

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۖ وَمِنْهُمْ

مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Artinya: Kemudian Kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih di antara hamba-hamba kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula)

yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

Kandungan Q.S Fatir (35): 32:

- a. Perintah untuk tidak menzalimi diri sendiri.
  - b. Perintah untuk menjalankan perintah Allah swt, dan menjauhi larangan-Nya.
  - c. Perintah untuk berlomba-lomba dalam melaksanakan kewajiban.
3. Membacakan Hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir ibn Abdullah

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْغَلُوا وَصِلُوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةِ ذِكْرِكُمْ لَهُ وَكَثْرَةِ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزَقُوا وَتُنْصَرُوا وَتُجْبَرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا فِي يَوْمِي هَذَا فِي شَهْرِي هَذَا مِنْ عَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فِي حَيَاتِي أَوْ بَعْدِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِرٌ اسْتِخْفَافًا بِهَا أَوْ جُحُودًا لَهَا فَلَا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ شَمْلَهُ وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ أَلَا وَلَا صَلَاةَ لَهُ وَلَا زَكَاةَ لَهُ وَلَا حَجَّ لَهُ وَلَا صَوْمَ لَهُ وَلَا بَرَ لَهُ حَتَّى يَتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَلَا لَا تَوُؤَمَنَّ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلَا يَوْمٌ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلَا يَوْمٌ مُؤَمِّنًا إِلَّا أَنْ يَقْهَرَهُ بِسُلْطَانٍ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ

Artinya: dari Ali bin Zaid dari Sa'id Ibnul Musayyab dari Jabir bin Abdullah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkhotbah di hadapan kami, beliau mengatakan: "Wahai manusia, bertaubatlah kepada Allah sebelum kalian mati, bersegeralah beramal shalih sebelum kalian sibuk, dan sambunglah antara kalian dengan Rabb kalian dengan memperbanyak dzikir kepada-Nya, banyak sedekah dengan sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Niscaya kalian akan diberi

rizki, ditolong dan dicukupi. Ketahuilah, sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kalian shalat jum'at di tempat berdiriku ini, di hariku ini, di bulanku ini dan di tahunku ini hingga hari kiamat. Barangsiapa smeninggalkannya di waktu hidupku atau setelahku, dan dia memiliki imam adil atau bejat, kemudian meremehkan atau menolaknya, maka Allah tidak akan menyatukannya dan urusannya tidak akan diberkahi. Ketahuilah, tidak ada shalat, tidak ada zakat, tidak ada haji, tidak ada puasa, dan tidak ada kebaikan baginya hingga ia bertaubat. Maka barangsiapa bertaubat, Allah akan menerima taubatnya. Ketahuilah, tidak boleh seorang perempuan mengimami laki-laki, orang badui mengimami seorang muhajir dan tidak boleh orang fajir mengimami seorang mukmin, kecuali jika ia memaksanya dengan kekuasaan yang ditakuti pedang dan cambuknya." (H.R. Ibnu Majah No. 1071).

#### **F. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific Learning  
Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah  
Model : Kooperatif Tipe STAD

#### **G. Media/Alat/Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : Potongan ayat, Karton Manila, dan Selotif
2. Sumber Pembelajaran : Buku Ajar Pegangan Siswa

#### **H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran**

1. Pendahuluan (10 Menit)
  - a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
  - b. Guru memeriksa kehadiran siswa.
  - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - d. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari.

2. Kegiatan Inti (75 Menit)
  - a. Guru menyiapkan amplop untuk kerja kelompok siswa.
  - b. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
  - c. Siswa diberikan waktu selama 15 menit untuk saling bekerja sama memahami serta menghapalkan materi pelajaran.
  - d. Guru memberikan lembar kerja siswa.
  - e. Siswa saling berdiskusi untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru alokasi waktu 15 menit.
  - f. Kelompok yang tercepat mempresentasikan hasil kelompoknya dan dilanjutkan dengan kelompok berikutnya alokasi waktu 18 menit.
  - g. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan selama 5 menit.
  - h. Guru memberikan evaluasi alokasi waktu 20 menit.
3. Penutup (5 Menit)
  - a. Guru menutup pelajaran
  - b. Guru bersama siswa membaca do'a penutup majlis.

## **I. Penilaian**

### **1. Instrument Penilaian Kognitif**

**A. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang paling benar!**

1. Orang-orang mukmin dalam mengamalkan Al-Qur'an dikelompokkan menjadi....
 

a. dua	c. empat	e. enam
b. tiga	d. lima	
2. Kiblat orang Islam adalah Ka'bah sedangkan kiblat orang yahudi adalah....
 

a. Israel	c. Baitul Maqdis	e. Yarussalem
b. Roma	d. Madina	
3. Lafal yang digaris bawahhi pada bagian ayat di bawah ini berarti....



b. Surah Faatir ayat 32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا ..... أَصْطَفَيْنَا مِنْ ..... فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ  
..... وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ ..... بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ  
ذَلِكَ..... الْكَبِيرُ

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

1. B
2. C
3. D
4. B
5. A

B. Tes uraian

1. Menciptakan hubungan yang baik dengan Allah swt yakni menjalankan segala perintah-Nya dan menjauh segala larangan-Nya, kemudian menciptakan hubungan yang baik dengan manusia dan lingkungan dengan keadaan ini maka manusia akan senantiasa berkompetensi dalam kebaikan.
2. *Zaliman linafsih* adalah orang yang menzalimi dirinya sendiri maksudnya adalah orang yang meninggalkan perintah Allah swt dan dan mengerjakan laran-Nya

*Muqtasid* adalah orang yang bersikap pertengahan yaitu orang yang disamping mengerjakan kebaikan dan menjauh larangan akan tetapi terkadang masih mengerjakan perkara-perkara yang dimakruhkan.

*Sabiqul khairat* yaitu mereka yang bersikap segera melakukan kebaikan-kebaikan dengan izin Allah swt. mengerjakan kewajiban dan sunnah dan meninggalkan yang dilarang oleh Allah swt.

### 3. Melengkapi ayat

#### a. Q.S al-baqarah ayat 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ  
اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

#### b. Q.S Faatir ayat 32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ ۗ  
وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۚ إِذْنِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ  
الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

## H. Penilaian

Penilaian hasil belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum total}} \times 100$$

Keterangan ketuntasan

1. Skor mentah dari setiap tindakan : Perolehan hasil belajar
2. Skor maksimum : Total nilai dari bobot pencapaian
3. Kriteria hasil belajar  
< 75 = Tidak tuntas  
> 75 = Tuntas
4. Analisis data hasil belajar

$$T = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: t= ketentuan hasil belajar

x= jumlah siswa yang memperoleh nilai

n= jumlah nilai keseluruhan

Guru Bidang Studi  
Al-Qur'an Hadis

Padangsidimpuan, Februari 2019  
Peneliti

**Herman Nasution, S.Ag**  
**NIP. 19690608 199903 1 003**

**Aidul Safitri Ritonga**  
**15 201 00048**

Mengetahui  
Kepala MAN 1 Padangsidimpuan

**Dra. Jumahana**  
**NIP. 19651205 199203 2 009**

## Lampiran 4

**DAFTAR ANGKET SISWA**  
**INSTRUMENT ANGKET PENELITIAN**  
**PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD**  
**DALAM PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR**  
**AL-QUR'AN HADIS**  
**SISWA KELAS XI DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

A. Nyatakan pendapat anda pada setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu lembar yang tersedia pada lembar jawaban, jika ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

B. Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut. Anda bebas memilih jawaban yang tersedia, sesuai keadaan yang sebenarnya.

C. Contoh pengisian

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Terus belajar mendapatkan nilai terbaik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis		√			

D. Terimakasih atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini.

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa yakin apa yang saya kerjakan akan membuahkan hasil yang baik.					
2.	Saya mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis dengan tepat waktu.					
3.	Yang terpenting bagi saya adalah mengerjakan soal dan tugas tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.					
4.	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.					
5.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal yang sulit.					
6.	Jika nilai Al-Qur'an Hadis saya rendah, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
7.	Jika nilai Al-Qur'an Hadis saya rendah saya tidak mau belajar lagi.					
8.	Apabila saya mendapati soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.					
9.	Jika ada soal yang sulit saya akan meninggalkannya					
10.	Saya rajin belajar Al-Qur'an Hadis untuk mendukung pelajaran Al-Qur'an Hadis pada tingkat berikutnya.					
11.	Saya berusaha keras belajar Al-Qur'an Hadis untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari teman yang lain					

12.	Saya mempersiapkan pertanyaan mengenai materi yang belum saya pahami.					
13.	Saya tidak pernah melihat jawaban teman lain karena saya percaya jawaban saya paling benar					
14.	Saya mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis karena pelajarannya menyenangkan					
15.	Saya senang belajar Al-Qur'an Hadis karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran					
16.	Saya merasa bosan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.					
17.	Saya senang belajar Al-Qur'an Hadis karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok.					
18.	Saya bosan belajar Al-Qur'an Hadis karena pelajarannya selalu menghafal					
19.	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.					
20.	Saya selalu gugup saat memberikan pendapat di depan teman yang lain					
21.	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi.					
22.	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat berdiskusi.					
23.	Untuk mengerjakan PR saya meniru teman saya.					
24.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.					
25.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal Al-Qur'an Hadis yang dianggap sulit oleh teman.					

## Lampiran 17

### Nama Siswa Subjek Penelitian

No	Nama Siswa
1	Abdul Majid
2	Afnida Sari
3	Agung Perdana
4	Ali Akbar
5	Amrijul Alwi
6	Dedi Armando
7	Defri
8	Dian Rizky
9	Dian Yudama
10	Ferdy Yunanda
11	Ilyas Fahrezy
12	Iqbal Rizky Ramadhan
13	Irma Yani
14	Laila Alfi
15	Lilis Saswito
16	Madan Harahap
17	Mardiah Harahap
18	Meliana Fitri
19	Muhammad Zaki
20	Muhammad Sholeh
21	Priatmitha
22	Rahma Humairoh
23	Selva Anzara Putri
24	Sihar Oloan
25	Syukri Fadly
26	Wahyu Hanafi
27	Wilda Aulia
28	Wilda Nora
29	Wiwin Surya
30	Wulan Feranni
31	Wulan Rahmawanni
32	Yan Fauzan
33	Yasria Purba
34	Yogi Syaputra
35	Yopi Mardiani
36	Yuni Oktaviani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : A.T./In.14/E.5a/PP.00.9/PA/2018

21 September 2018

Lamp : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M.Ag.** (Pembimbing I)  
2. **Muhlison, M.Ag.** (Pembimbing II)

Di  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

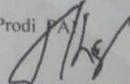
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Aidul Safitri Ritonga**  
NIM : **1520100048**  
Sem/ T.Akademik : **VII/2018/2019**  
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam-2**  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

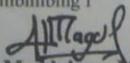
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PA

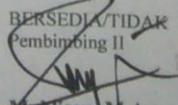
  
**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.**  
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

  
**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP 19740319 200003 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

  
**Muhlison, M.Ag.**  
NIP 19701226 200501 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 79 /In.14/E/TL.00/01/2019  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

24 Januari 2019

Yth. Kepala MAN 1 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aidul Safitri Ritonga  
NIM : 1520100048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Huta Holbung

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 0028





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Padangsidimpuan 22715  
NPSN : 10264757 Telp : 0634 4320719

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B. ~~52~~/Ma.02.20.01/PP.00.6/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dra. Jumahana  
NIP : 196512051992032009  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat Sekolah : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Yang ini menerangkan bahwa:

Nama : Aidul Safitri ritonga  
NIM : 1520100048  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tanggal 20 Februari 2019 s/d 25 April 2019 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul : " Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an di Kelas XI MAN 1 Padangsidimpuan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Padangsidimpuan, 03 Mei 2019

Kepala



Drs. Jumahana  
NIP. 196512051992032009



